

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *HIDUP ADALAH PERJUANGAN*
KARYA AZWAR SUTAN MALAKA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LAILA SYAKINAH
1100924/ 2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

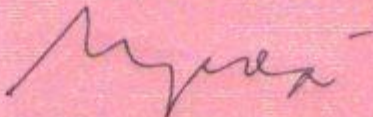
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan*
Karya Azwar Sutan Malaka
Nama : Laila Syakinah
NIM : 2011/1100924
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

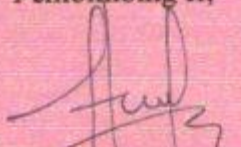
Padang, Mei 2015

Pembimbing I,



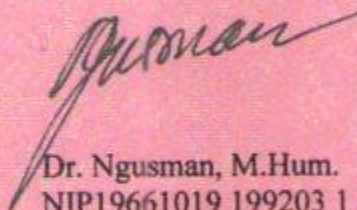
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Laila Syakinah
NIM : 1100924/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

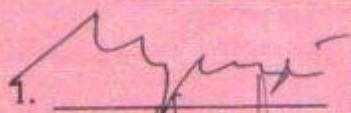
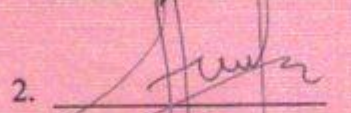
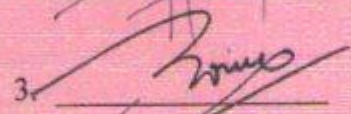
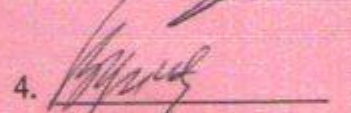
**Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan*
Karya Azwar Sutan Malaka**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul, "**Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka***", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni dari rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam novel dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2015

yang membuat pernyataan,



Laila Syakinah
NIM 2011/1100924

ABSTRAK

Laila Syakinah. 2015. “Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masing-masing individu untuk selalu berinteraksi dengan manusia lainnya, ketika berinteraksi terkadang apa yang diinginkan seseorang bententangan dengan apa yang akan terjadi sehingga konflik tidak bisa terhindarkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur penokohan, (2) bentuk-bentuk konflik sosial, (3) penyebab timbulnya konflik sosial, dan (4) penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) membaca dan memahami novel; (2) menandai bagian novel yang menjadi sumber data; (3) menentukan tokoh utama dan tokoh pendamping. Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut, (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan data dengan cara mencatat tindakan tokoh, tuturan tokoh atau ucapan tokoh, sebab dan akibat; (2) mengklasifikasikan data konflik sosial; (3) Menginterpretasikan data yaitu menafsirkan data yang telah terkumpul; (4) menyimpulkan dan menyusun laporan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan *pertama*, tokoh utama dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka adalah Alif (Raja Muda). *Kedua*, bentuk-bentuk konflik sosial, yaitu (a) pada taraf di dalam diri seseorang, yang diketahui dari konflik yang dialami oleh Alif, Said, maupun Pak Wali, (b) pada taraf kelompok atau keluarga, yang diketahui dari pertentangan Alif dengan Etek Dinar, dan Pak Wali dengan Alia, dan (c) pada taraf masyarakat, yang diketahui dari keterlibatan konflik warga Jalan Bumi, dan warga negeri Purnama. *Ketiga*, penyebab timbulnya konflik sosial yaitu (a) perbedaan antara individu-individu, (b) perbedaan kebudayaan, (c) perbedaan kepentingan, dan (d) perubahan sosial. *Keempat*, penyelesaian konflik dapat dilakukan dengan cara (a) pengunduran diri (*elimination*), (b) penaklukan (*subjugation* atau *domination*, (c) kompromi (*compromise*), (d) integrasi (*integration*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka”. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari skripsi ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan, pemikiran, arahan, dan bimbingan, serta berbagai hal lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. yang telah memberi kesempatan mengikuti perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Pembimbing I Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan, saran, bantuan, pemikiran, motivasi. Dan Dra. Nurizzati, M.Hum. sebagai pembimbing II yang memberikan arahan dan saran

untuk menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.

4. Pembimbing Akademik Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. yang telah memberikan dukungan dalam membuat skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua penulis, Hasan Basri dan Yurefni dengan ketulusan hatinya memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian yang telah memberikan semangat dan energi yang indah bagi peneliti untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di FBS UNP.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia angkatan 2011, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala berpikir, semoga mereka mendapat pahala di sisi Allah Swt. Amin.

Demikianlah prakata ini, semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Peneliti berharap semoga temuan penelitian yang dituliskan dalam skripsi ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalimat, peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, 21 April 2015

Laila Syakinah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel.....	8
2. Struktur Novel	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	13
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	15
5. Konflik Sosial	16
a. Bentuk-bentuk Konflik Sosial	18
b. Penyebab Timbulnya Konflik Sosial	19
c. Penyelesaian Terhadap Konflik Sosial	20
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	24
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Penganalisisan Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	28
1. Unsur Tokoh dan Penokohan dalam Novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> Karya Azwar Sutan Malaka	28
2. Bentuk-bentuk Konflik Sosial dalam Novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> Karya Azwar Sutan Malaka	43

3. Penyebab Konflik Sosial dalam Novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> Karya Azwar Sutan Malaka	66
4. Penyelesaian Konflik Sosial dalam Novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> Karya Azwar Sutan Malaka	69
B. Pembahasan.....	72
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran	78
 KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> karya Azwar Sutan Malaka	81
Lampiran 2	Format Identifikasi Tokoh Utama dan Tokoh Pendamping	84
Lampiran 3	Format Identifikasi dan Klasifikasi Novel <i>Hidup adalah Perjuangan</i> karya Azwar Sutan Malaka	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari manusia lain. Mereka berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang terjalin dalam masyarakat dilandasi oleh nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Nilai-nilai sosial inilah yang nantinya dapat mengikat masyarakat dalam menjalankan kehidupannya. Nilai-nilai sosial yang mengikat masyarakat pada masing-masing daerah berbeda. Perbedaan itu tergantung kepada budaya atau kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menimbulkan perubahan pada kebudayaan masyarakat. Perubahan kebudayaan akan mempengaruhi perilaku masyarakat. Perubahan ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang tadinya taat akan nilai-nilai sosial yang terdapat pada masyarakat setempat, kemudian melanggarnya. Tanpa adanya kepatuhan terhadap nilai-nilai sosial, maka terjadilah konflik. Konflik dapat ditemukan pada semua lapisan masyarakat. Penyebab konflik di dalam masyarakat dinamis, dapat muncul dari berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal pribadi anggota masyarakat. Konflik inilah yang nantinya dapat memicu perselisihan di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Asri (2010:155), konflik dapat diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga dalam kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau

membuatnya tidak berdaya. Konflik juga sering diartikan sebagai warisan kehidupan sosial. Dimana sebuah konflik berlaku dalam keadaan akibat daripada berbangkitnya berbagai keadaan ketidaksetujuan, kontroversi dan pertentangan di antara satu pihak atau lebih.

Sebuah konflik dapat terjadi ketika keinginan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal inilah yang membuat pengarang mencoba mengungkapkan kembali fakta-fakta sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat melalui konflik sosial yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Karya sastra dapat mengungkapkan penghayatan manusia tentang kehidupan sehingga menarik perhatian dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri.

Karya sastra merupakan karya seni yang terlahir dari realitas kehidupan manusia. Karya sastra tidak dipahami selengkap-lengkapannya apabila dipisahkan dari lingkungan atau kebudayaan atau peradaban yang telah menghasilkannya. Ia harus dipelajari dalam konteks seluas-luasnya, dan tidak hanya dirinya sendiri. Setiap karya sastra adalah hasil pengaruh timbal balik yang rumit antara faktor-faktor sosial dan kultural.

Karya sastra dianggap sebagai lembaga sosial yang di dalamnya tercermin keadaan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan pengarang mengungkapkan masalah kehidupan manusia menjadi pedoman bagi pembaca untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai ideal yang dimiliki masyarakat. Salah satu karya sastra berbentuk fiksi yang banyak dikenal oleh masyarakat luas adalah novel.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghasilkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang melalui

sebuah tulisan. Dalam sebuah novel, kehidupan masyarakat dapat tergambar jelas dari penceritaan novel. Menurut Atmazaki (2005: 40), persoalan yang terdapat di dalam novel diambil dari pola-pola kehidupan yang dikenal oleh manusia, atau seperangkat kehidupan dalam suatu waktu dan tempat yang eksotik dan imajinatif.

Setiap pengarang memiliki kekhasan tersendiri dalam menciptakan sebuah novel. Salah satu pengarang novel yang terkenal dengan kekhasan unsur budaya pada karangannya adalah Azwar Sutan Malaka. Dasar budaya yang disorotinya adalah unsur budaya Minangkabau, tidak heran jika karya sastra yang dihasilkannya banyak berbau budaya Minangkabau. Tulisannya pernah dibukukan dalam antologi cerpen *Uda Ganteng No. 13* (Zikrul Hakim, 2004), kumpulan puisi *Menggenggam Cahaya* (Sekolah Kehidupan, 2008), kumpulan cerpen *Dan Tuhan pun Berhasil Kutipu* (Minangkabau Press, 2009), kumpulan cerpen *Kerdam Cinta Palestina* (Felipenol, 2010), dan sebuah novel berjudul *BUNIAN: Musnahnya Sebuah Peradaban* (Masmedia Pustaka Buana, 2009).

Azwar Sutan Malaka adalah nama pena dari Azwar. Beliau lahir di Bukittinggi pada tanggal 9 Agustus 1982. Menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Kamang. Tahun 2001 memutuskan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Sastra Universitas Andalas, Padang. Kemudian pada tahun 2010, ia melanjutkan studi Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Tulisannya tersebar di berbagai media, di antaranya *Suara Pembaruan*, *Harian Singgalang*, *Haluan*, *Mimbar Minang*, *Serambi Pos*, *Padang Ekspres*, *Batam Pos*, *Jambi Independent*, *Surabaya Post*, *Annida*, *Tasbih*, *Sabili*, dan beberapa media kampus.

Novel *Hidup adalah Perjuangan* merupakan sebuah karya fiksi berlatar belakang lokalitas Minangkabau. Konflik yang terdapat dalam novel ini sebagian besar bertumpu pada tokoh utama, yaitu Alif (Raja Muda). Alif merupakan satu-satunya lelaki keturunan raja negeri Purnama. Kedudukannya sebagai laki-laki keturunan raja telah menuntutnya untuk menjaga keberlangsungan rumah gadang yang akan direbut oleh Frans, seorang investor yang sangat kejam. Ketika mempertahankan rumah gadang, Alif telah kehilangan orang-orang yang sangat dia cintai, termasuk istrinya. Setelah ibunya meninggal, Alif tidak berarti apa-apa di rumahnya sendiri, apalagi dia juga tidak mempunyai saudara perempuan. Etek Dinar yang merupakan saudara ibunya begitu tamak akan harta warisan yang seharusnya menjadi miliknya sebagai anak kandung. Karena Alif tidak memiliki saudara perempuan, maka hak waris jatuh ke tangan Etek Dinar. Etek Dinar dengan mudah memberikan rumah gadang tersebut kepada Frans tanpa mempertimbangkan perasaan Alif yang telah berjuang keras mempertahankannya. Namun, Alif tidak bisa membiarkan hal itu terjadi begitu saja sehingga dia selalu berusaha merebutnya kembali meskipun harus mengorbankan hidupnya.

Konflik yang ditampilkan dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* ini pada dasarnya berkaitan dengan permasalahan harta pusaka. Harta pusaka yang dimaksudkan adalah berupa kompleks bekas istana atau rumah gadang. Kompleks bekas istana ini memiliki nilai sejarah keberadaan suatu kaum. Jadi, tidak heran banyak investor yang ingin mengolahnya menjadi tempat wisata, termasuk Frans. Di samping itu, lemahnya kedudukan laki-laki dalam masyarakat Minangkabau dalam kepemilikan harta warisan telah membuat Alif tidak berdaya ketika Etek Dinar menjual kompleks bekas istana tersebut kepada Frans.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai konflik sosial yang terdapat dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus masalah di dalam penelitian ini adalah konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka. Konflik sosial dilihat dari bentuk dan penyebab konflik sosial itu muncul, serta penyelesaian konflik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur penokohan yang terdapat dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka?
2. Bagaimanakah bentuk konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka?
3. Apakah penyebab munculnya konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka?

4. Bagaimanakah penyelesaian konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur penokohan yang terdapat dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.
2. Mendeskripsikan bentuk konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.
3. Mendeskripsikan penyebab munculnya konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.
4. Mendeskripsikan penyelesaian konflik sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk hal berikut.

- a. Memperkaya khasanah kritik sastra modern, terutama berkaitan dengan konflik sosial dalam karya sastra, khususnya novel.
- b. Bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian untuk penelitian sastra selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan konflik sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi pembaca atau penikmat karya sastra, khususnya novel dapat menambah pengalaman batin dalam memandang permasalahan sosial di tengah-tengah masyarakat.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia, bisa menambah wawasan tentang karya sastra khususnya novel dalam bidang konflik sosial.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti dalam mengkaji karya sastra lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan konflik sosial dalam novel.